

# **Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Mata Pelajaran OTK Humas & Keprotokolan Di SMK Negeri 1 Payakumbuh**

**Nurul Widya Ningsih<sup>1</sup>, Syamwil<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [nwidyarningsih841@gmail.com](mailto:nwidyarningsih841@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian guna mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran OTK Humas & Protokoler di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Jenis penelitian analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI OTKP yang berjumlah 101 orang, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu mengambil perwakilan dari masing-masing populasi dengan jumlah sampel 81 orang. Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana yang meliputi uji F (Anova) dan koefisien determinan (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran online berpengaruh positif. dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran OTK Humas & Protokol di SMKN 1 Payakumbuh

**Kata kunci:** *Persepsi Peserta Didik, Hasil Belajar*

## **Abstract**

The aim of the study was to determine the effect of students' perceptions of the use of online learning media on the learning outcomes of class XI students in the OTK Public Relations & Protocol subject at SMK Negeri 1 Payakumbuh. This type of research is descriptive analysis with quantitative methods. The population in this study were 101 class XI OTKP students. The sample was taken using a proportional random sampling technique, namely taking representatives from each population with a sample size of 81 people. The research uses simple linear regression analysis which includes the F test (Anova) and the determinant coefficient (R<sup>2</sup>) using SPSS 20. The results of this study indicate that students' perceptions of the use of online learning media have a positive effect. and a significant influence on the learning outcomes of class XI students in the OTK Public Relations & Protocol subject at SMKN 1 Payakumbuh.

**Keywords:** *Student Perceptions, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi, yang menjadi tantangan bagi tenaga pendidik adalah pembelajaran daring. Dimana para guru dituntut mampu menguasai dan menggunakan media pembelajaran *online*, melakukan proses pembelajaran secara *online* serta dapat menggunakan *platform* media pembelajaran *online*. Dari penggunaan media pembelajaran *online* tersebut diharapkan kreatifitas proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat meningkat. Seluruh pihak yang berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan jangkauan jaringan internet, konektifitas yang memadai serta fasilitas yang mampu menunjang agar proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif.

SMK N 1 Payakumbuh juga menerapkan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Payakumbuh menggunakan *platform* media pembelajaran *online* berupa *WhatsApp Messenger*, *google clasroom* dan *zoom*. Semua bahan ajar media *online* dapat dipakai untuk menyampaikan materi pembelajaran tulisan maupun lisan. Penggunaan *Whatsapp Messenger* oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran baik berupa dokumen maupun video serta sebagai media melakukan aktivitas diskusi atau bertukar pendapat dan melakukan percakapan secara *online*. Kemudian untuk penggunaan *Google Clasroom* digunakan untuk pembelajaran *online* yang dilakukan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagi tugas yang berbentuk sebuah aplikasi. *Google classroom* juga memudahkan guru dan peserta didik berinteraksi dengan baik, selain itu *google classroom* juga menghemat waktu dan kertas. Selanjutnya guru juga menggunakan aplikasi yang dapat memudahkan pertemuan berupa video dan dapat berbagi layar hingga 100 orang atau lebih yaitu *zoom*. Dengan penggunaan aplikasi ini memudahkan guru karena dapat digunakan melalui perangkat seluler, laptop ataupun alat komunikasi yang mendukung.

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan peserta didik pada masa pandemic covid-19 dengan menggunakan *platform* media pembelajaran *online* yang menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan guru saat pembelajaran *online* hal ini diperkuat dengan adanya data nilai hasil belajar peserta didik jurusan OTKP mata pelajaran OTK humas & Keprotokolan seperti yang terdapat pada tabel 1. berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Ujian MID Semester Ganjil Kelas XI OTKP mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		≥ 65	%	< 65	%
XI OTKP 1	33	14	42,43	20	60,61
XI OTKP 2	34	15	47,06	18	59,95
XI OTKP 3	34	10	30.31	24	70,59
<b>Rata-Rata</b>	<b>101</b>	<b>39</b>	<b>39,61</b>	<b>62</b>	<b>61,39</b>

Sumber: Guru Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Payakumbuh

Data pada tabel 1 tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar nilai ujian mid semester kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan 61,39% dari peserta didik kelas XI OTKP yang mendapat nilai dibawah rata-rata batas kriteria ketuntasan minimum. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, hubungan peserta didik dengan pendidik, hubungan dengan sesama peserta didik, disiplin sekolah, alat pembelajaran, keadaan gedung sekolah, metode belajar, standar pelajaran, waktu sekolah dan tugas rumah).

Meskipun selama pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran *online* hubungan guru dengan peserta didik sudah mampu membuat peserta didik mudah memahami materi yang diberikan guru namun berdasarkan obseravasi yang penulis lakukan, persoalan yang penulis temui adalah masih banyak peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui *google classroom* dengan aplikasi *google doc*, guru di SMKN 1 Payakumbuh ini menggunakan beberapa media pembelajaran online disamping *google classroom* dengan aplikasi *google doc*, juga menggunakan *Whatapps grub* dan *Zoom*. Beberapa permasalahan lain dapat terlihat pada tabel 2 :

**Tabel 2. Persepsi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran online pada saat pembelajaran online di SMKN 1 Payakumbuh**

No	Indikator	Jumlah dlm orang		Persentase persepsi	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Tugas yang diberikan guru cepat saya selesaikan selama pembelajaran online	10	20	33,3%	66,7%
2	Termotivasi saat melaksanakan pembelajaran online	5	25	16,7%	83,3%
3	Aktif dalam diskusi saat pembelajaran online	4	26	13,4%	86,6%
4	Berkalaborasi dengan teman saat pembelajaran online	8	22	26,6%	73,4%

Sumber: Olahan Data Skunder 2022

Dari tabel 2 dapat terlihat, media pembelajaran online yang digunakan guru berupa *google slide* belum mampu membuat peserta didik termotivasi saat belajar. Begitu juga saat guru menggunakan media online berupa *whatapps grup*, menurut persepsi peserta didik bahwa belum mampu aktif saat melaksakan diskusi karena pengaturan *whatapps grub* diatur untuk hanya admin yang bisa mengirimkan pesan dan selaian admin tidak bisa mengirimkan chat, dan guru pun mengatakan hal demikian jika diaktifkan untuk semua peserta maka chat di *whatapps grup* akan penuh. Disamping itu peserta didik juga mempersepsikan bahwa pembelajaran online yang digunakan guru berupa zoom belum mampu membuat mereka berkolaborasi dengan temannya, hal ini karena proses pembelajaran yang di dominasi oleh ceramah atau penyajian materi oleh guru, sehingga membuat peserta didik menjadi pasif.

Begitu negatifya persepsi yang diberikan peserta didik tentang penggunaan media online, maka penulis ingin melihat bagaimana pengaruh persepsi peserta didik, yang peneliti jadikan judul skripsi “Pengaruh Persepsi Peserta didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI Mata Pelajaran OTK Humas&Keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh”.

## **METODE**

Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini peserta didik kelas XI OTKP yang berjumlah 101 orang, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik proportional Random Sampling yaitu mengambil wakil-wakil dari setiap populasi dengan jumlah sampel 81 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder, yang mana teknik pengumpulan data primer menggunakan kuisuoner sedangkan data skunder menggunakan dokumentasi. Uji validitas dan uji realibilitas digunakan pada uji coba instrument. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana meliputi koefisien determinin ( $R^2$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Rata-rata ranah kognitif peserta didik yang diperoleh dari Nilai Mid semester genap 2022 sebesar 72,10. Dimana peserta didik yang mampu mencapai KKM 78 berjumlah 32 orang dengan persentase 39,51%, sedangkan peserta didik yang masih memperoleh nilai MID dibawah KKM 78 berjumlah 49 orang dengan persentase 60,49%. Peserta didik yang belum mencapai batas KKM perlu ditambah dengan pengerjaan soal atau penambahan materi pembelajaran yang belum di pahami peserta didik tersebut.

Kesimpulan yang didapat secara keseluruhan hasil belajar semester genjil peserta didik kelas XI pada mata pelajaran OTK Humas & Keprotokolan di SMK Negeri 1 payakumbuh berada pada kategori kurang baik, dengan rata-rata sebesar 72,10 dimana masih ada peserta didik yang tidak mampu memperoleh Nilai MID di atas KKM yang ditetapkan sebesar 78. Peserta didik yang mampu mencapai standar KKM 78 berjumlah orang 32 peserta didik sebesar 39,51%, sedangkan siswa yang masih memperoleh Nilai MID dibawah KKM 78, berjumlah 49 orang siswa sebesar 60,49%. Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa menurut persepsi peserta didik penggunaan media *online* yang digunakan guru di SMK N 1 Payakumbuh Pada mata pelajaran OTK humas&keprotokolan sudah berada pada kategori baik dengan total nilai TCR keseluruhannya 67,20, artinya peserta didik sudah berpersepsi yang positif terhadap penggunaan media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran *online*.

Persepsi yang positif terlihat dari jawaban peserta didik yang menyatakan media pembelajaran online yang digunakan guru di SMKN 1 Payakumbuh sudah dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran atau paham terhadap materi yang diberikan guru dan menurut persepsi peserta didik mampu membuat peserta didik termotivasi saat melaksanakan pembelajaran online, hal ini terlihat dari x rata-rata 71,26 dan 66,38.

## Analisis Induktif

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,12571641
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,056
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,763
Asymp. Sig. (2-tailed)		,605

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022*

Tabel 3 memperlihatkan analisis hasil Kolmogorov-Smirnov sebesar 763 dengan tingkat probabilitas 0,605. Hal ini berarti bahwa variable persepsi peserta didik mengenai penggunaan media pembelajaran online yang digunakan guru berdistribusi normal karena  $0,605 > 0,05$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,031	9,672		1,968	,053
Persepsi	-,075	,060		-,140	-1,258 ,212

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022*

Pada Tabel 4 memperlihatkan model regresi pengaruh persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran online terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK humas dan keprotokolan di SMK N 1 Payakumbuh tidak terjadi masalah heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai sig  $0,212 > 0,05$ .

**Tabel 5. Hasil Analisi Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-48,525	15,022		-3,230	,002
Persepsi	,748	,093		,671	8,048 ,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022*

Pada Tabel 5 terlihat persamaan garis linier yaitu hubungan antara variabel dalam penelitian ini, sehingga diperoleh nilai konstanta (a) -48,525 dengan nilai konstanta (b) variabel  $X = 0,748$  sehingga didapatkan persamaan :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -48,525 + 0,748X$$

Hasil uji konstanta menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} = 0,002$  maka  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (a) signifikan dan hubungan positif terhadap variabel Y. kemudian untuk nilai koefisien variabel X (bX) atau (0,748) yaitu nilai  $\text{sig} = 0,000$  maka  $0,000 < 0,05$  sehingga koefisien variabel X signifikan memiliki hubungan terhadap variabel Y. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada pengaruh persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran online terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK Humas & Keprotokolan di SMK N 1 Payakumbuh.

**Tabel 6. Hasil Uji Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.451	.444	9,183

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Dari tabel 26 diatas dapat dilihat perhitungan Model Summary, diperoleh hasil  $R = 0,671$ . Nilai determinasi sebesar 0,444. Maka dapat ditarik kesimpulan hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 45%. Sedangkan sisanya sebesar 0,055 atau 55% disumbangkan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Online yang digunakan guru Google Docs

Hasil penelitian mendapatkan penggunaan media pembelajaran *online* aplikasi *google docs* yang digunakan guru, menurut persepsi peserta didik SMKN 1 Payakumbuh sudah mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran OTK humas dan keprotokolan dengan nilai x rata-rata 72,75 dalam kategori baik, hal ini sejalan dengan penelitian Endah Handayani (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media aplikasi *google docs* sudah mampu membuat peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang dikirimkan guru.

Namun menurut persepsi peserta didik penggunaan media pembelajaran *online* aplikasi *google docs* belum mampu membuat mereka berkolaborasi yang diperoleh dari nilai x rata-rata 66,58 dalam kategori baik, selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Endah Adnayani (2021) bahwa kelemahan dari *google docs* yaitu memiliki platform yang terbatas sehingga sulit untuk berkolaborasi dengan temannya, serta ruang penyimpanan yang terbatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* aplikasi *google docs* yang digunakan guru, menurut persepsi peserta didik SMKN 1 Payakumbuh

sudah baik hal itu terlihat dari  $x$  rata-rata 69,51. Persepsi yang positif ini ditunjukkan oleh peserta didik yang merasa *google docs* sudah sangat mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dan mampu membuat peserta didik termotivasi saat melaksanakan pembelajaran online.

### **Google Slide**

Hasil yang didapatkan dari penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran *online* aplikasi *google slide* yang digunakan guru, menurut persepsi peserta didik SMKN 1 Payakumbuh sudah mampu membuat peserta didik berkolaborasi saat melaksanakan presentasi kelompok dengan nilai  $x$  rata-rata 70,90 dalam kategori baik, selaras dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh siti nurhamidah (2022) yang menyatakan bahwa aplikasi *google slide* efektif untuk meningkatkan persentasi kelompok peserta didik saat pembelajaran online. Namun menurut persepsi peserta didik tentang penggunaan aplikasi *google slide* belum mampu membuat motivasi mereka lebih meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $x$  rata-rata 60,16 dengan kriteria cukup baik, karena menurut persepsi peserta didik tidak semua mereka yang memiliki jaringan internet yang lancar untuk membukan *google slide* materi yang diberikan guru saat melaksanakan pembelajaran online.

Selaras dengan hasil penelitian siti nurhamidah (2022) yang menemukan hasil yang bahwa dalam mengakses pembelajaran melalui *google slide* butuh koneksi internet yang lancar, dan saat salah satu pengguna melakukan kesalahan maka berdampak pada slide yang muncul di pengguna lainnya juga akan salah, serta untuk pilihan tema dan efekpun lebih sedikit. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran online yang digunakan guru berupa aplikasi *google slide* di SMKN 1 Payakumbuh, menurut persepsi siswa suda baik hal itu terlihat dari  $x$  rata-rata 67,42. Persepsi yang positif ini ditujukan oleh peserta didik merasa *google slide* sudah sangat mampu membuat peserta didik berkolaborasi saat melaksanakan presentasi kelompok serta mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran online.

### **Whatapps Grup**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan penggunaan media pembelajaran online aplikasi *Whatapps Grup* yang digunakan guru, menurut persepsi peserta didik SMKN 1 Payakumbuh sudah mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan nilai  $x$  rata-rata 71,19 dengan kriteria baik, karena dalam membagikan materi pembelajaran guru dapat mengirimkan berupa dokumen, video, serta dapat mengirimkan pesan berupa suara saat menjelaskan materi yang diajarkan. like alfando argadia sari (2021) menemukan hal serupa bahwa WhatsApp menjadii media yang menunjang dan pengadaan pembelajaran daring di masa pandemi.

. Dalam penggunaan aplikasi WhatsApp grup guru berperan penting dalam penggunaan sesuai kondisi dan situasi peserta didik di kelas. Penggunaan aplikasi WhatsApp grup tergolong mudah dan familiar bagi siswa serta aplikasi ini terdapat berbagai kemudahan aktivitas yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan belajar. Namun menurut persepsi peserta didik penggunaan *whatapps grup* masih belum optimal dalam membuat peserta didik aktif saat melaksanakan diskusi hal ini terlihat dari  $x$  rata-rata 58,93 dalam kategori cukup baik, hal ini terjadi karena *whatapps grup* dikunci oleh

admin, dan hanya admin yang bisa mengirikan pesan, karena jika di buka untuk semua peserta akan membuat chat penuh dan juga jika tidak dikunci oleh admin maka banyak pesan yang keluar dari pembahasan pembelajaran

Sehingga ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online yang digunakan guru berupa *Whatapps Grup* di SMKN 1 Payakumbuh, menurut persepsi peserta didik cukup baik hal itu terlihat dari  $x$  rata-rata 66,07. Persepsi yang positif ini ditunjukkan oleh peserta didik merasa *whatapps grup* sudah sangat mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran saat menggunakan aplikasi *whatapps grup* serta mampu membuat peserta didik termotivasi saat guru memulai pembelajaran *online*.

### **Zoom**

Pada penelitian ini didapatkan hasil penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* yang digunakan guru sudah mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan nilai  $x$  rata-rata 70,61 dengan kriteria baik, karena penggunaan aplikasi *zoom* guru mampu memberikan materi, membagikan soal dan bahkan bisa bertanya jawab dengan peserta didik secara online dengan bantuan kuota internet seakan peserta didik belajar di dalam kelas. Pada penelitian terdahulu oleh mimi Jamilah (2021) juga menemukan hasil yang menyatakan aplikasi *zoom* sudah mampu membuat perhatian siswa yang terfokus pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *zoom*, mempengaruhi pemahaman siswa pada materi pancasila yang diajarkan menjadi optimal.

Namun menurut persepsi peserta didik tentang penggunaan aplikasi *zoom* belum mampu membuat peserta didik berkolaborasi dengan teman hal ini terlihat dari  $x$  rata-rata 58,38 dalam kategori cukup baik, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan waktu. Waktu yang disediakan hanya berdurasi 45 menit pada setiap sesinya jika menggunakan mode tidak berbayar. Setelah 45 menit berakhir maka peserta didik harus *join meeting* kembali agar dapat masuk ke sesi berikutnya. Dalam situasi ini peserta harus memiliki koneksi dan jaringan yang lancar. Selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan mimi Jamilah yang juga menyebutkan bahwa untuk penggunaan *zoom* ini terbatas. Waktu yang dibutuhkan untuk satu sesi berdurasi 45 menit. Setelah 45 menit telah terlewati maka akan otomatis keluar dari *meeting*. Disamping itu penggunaan *zoom* ini harus selalu terhubung dengan internet yang lancar dan lumayan besar.

Maka ditarik kesimpulan penggunaan media pembelajaran online yang digunakan guru berupa aplikasi *zoom* di SMKN 1 Payakumbuh, menurut persepsi peserta didik cukup baik hal itu terlihat dari  $x$  rata-rata 63,56. Persepsi yang positif ini ditunjukkan peserta didik merasa *zoom* sudah mampu membuat mereka memahami materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik dengan.

### **Hasil Belajar Peserta Didik**

Hasil analisis pengujian deskriptif, memperoleh kesimpulan bahwa menurut persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran online yang digunakan guru berada pada kategori terhadap hasil belajar kelas XI mata Pelajaran OTK humas dan Keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh sudah berada pada kategori positif dengan interval 67,20. Hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran online yang digunakan guru dengan nilai rata-rata 72,10 dalam kategori baik, namun masih kurang dari ketuntasan minimal yaitu 78. Dimana peserta didik hanya berjumlah 32 orang yang mencapai standar

KKM 78, dengan persentase 39,51%, sedangkan peserta didik yang masih memperoleh nilai MID dibawah KKM 78, berjumlah 49 orang peserta didik sebesar 60,49%.

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan dampak kepada hasil belajar yang di bagi menjadi 2 yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam atau disebut juga faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari beberapa aspek seperti disiplin belajar, minat, motivasi, kecerdasan, dan bakat. Kemudian untuk faktor dari luar seperti faktor keluarga, lingkungan, alat instrumen (sarana prasarana dan kurikulum) yang disebutkan dalam Slameto (2010: 54-60). Salah satunya hubungan guru dengan peserta didik menggunakan alat instrumen pada pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 adalah dengan penggunaan media pembelajaran online.

Hidayat (2015:116) menyebutkan bahwa segala bentuk komunikasi ataupun saran yang tidak personal dan dapat dijadikan wadah informasi pelajaran bagi siswa serta mampu merangsang minat dan perhatian siswa tersebut sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran dengan baik dapat disebut dengan media. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran online terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK humas&keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 45%. Dengan demikian, 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran online memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK humas&keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mencerminkan bahwa semakin positif persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran *online* maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan di dapat peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK Humas&Keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran online memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran OTK humas dan keprotokolan di SMKN 1 Payakumbuh hal ini terbukti dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mencerminkan bahwa persepsi peserta didik yang semakin positif terhadap penggunaan media pembelajaran online, Akan meningkatkan hasil belajar yang akan didapat peserta didik. Menyajikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran/ rekomendasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, E. (2021). Efektifitas Berbagai Macam Filter Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(2), 218-225.
- Arlena, A., Effendi, Z. M., & Sofya, R. (2018). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 28-35.

- Dewi, I. P., Sofya, R., & Huda, A. (2021). *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. UNP PRESS.
- Dewi, I. P., Sofya, R., & Sriwahyuni, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS3 pada Matakuliah Media Pembelajaran Ekonomi yang Menerapkan Metode Project Based Learning. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 72-79.
- Hidayat, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Irianto, A. (2004). *Statistik konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Jamilah, M., & Widiyanto, R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 59-67.
- Kurniawati, T., Tasman, A., & Siwi, M. K. (2019, April). Developing Students' Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Economics Learning in Senior High School. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018). Atlantis Press.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).